

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an & terjemahannya. (2017). Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta: Pustaka Agung Harapan.
- Amadea, A. T., Raharjo, S. T., & Taftazani, B. M. (2015). Perkembangan Perilaku Kepribadian Remaja dengan latar belakang Kedua Orangtua Bercerai.
- Aminah., Andayani, T.R., & Karyanta, N.A. (2012). Proses penerimaan Anak (Remaja Akhir) terhadap Perceraian Orangtua dan Konsekuensi Psikososial yang Menyertainya. (Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret), Vol 1, No 3.
- Al-Mighwar, M. (2006). *Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka Setia, 63-67.
- Azizah, L. (2017). Analisis Perceraian dalam Kompilasi Hukum Islam. *Al-Adalah*, 10(2), 415-422.
- Azwar, S. S (2012). Reliabilitas dan Validitas. Edisi 4. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baer, R. A. (2003). Mindfulness training as a clinical intervention: A conceptual and empirical review. *Clinical psychology: Science and practice*, 10(2), 125-143.
- Baer, R. A., Smith, G. T., & Allen, K. B. (2005). Kentucky Inventory of Mindfulness Skills (KIMS). *Acceptance and Commitment Therapy. Measures Package*, 79.
- Baer, R. A., Smith, G. T., Lykins, E., Button, D., Krietemeyer, J., Sauer, S., & Williams, J. M. G. (2008). Construct validity of the five facet mindfulness questionnaire in meditating and nonmeditating samples. *Assessment*, 15(3), 329-342.
- Bishop, S. R., Lau, M., Shapiro, S., Carlson, L., Anderson, N. D., Carmody, J., & Devins, G. (2004). Mindfulness: A proposed operational definition. *Clinical psychology: Science and practice*, 11(3), 230-241.

- Brown, K. W., & Ryan, R. M. (2003). The benefits of being present: mindfulness and its role in psychological well-being. *Journal of personality and social psychology*, 84(4), 822.
- Cardaciotto, L., Herbert, J. D., Forman, E. M., Moitra, E., & Farrow, V. (2008). The assessment of present-moment awareness and acceptance: The Philadelphia Mindfulness Scale. *Assessment*, 15(2), 204-223.
- Carson, S.H., & Langer, E.J. (2006). Mindfulness and self-acceptance. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, Vol. 24, No. 1, Spring 2006.
- Chadwick, P., Hember, M., Symes, J., Peters, E., Kuipers, E., & Dagnan, D. (2008). Responding mindfully to unpleasant thoughts and images: reliability and validity of the Southampton mindfulness questionnaire (SMQ). *British Journal of Clinical Psychology*, 47(4), 451-455.
- Chamberlain, J. M., & Haaga, D. A. (2001). Unconditional self-acceptance and responses to negative feedback. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, 19(3), 177-189.
- Chamberlain, J. M., & Haaga, D. A. (2001). Unconditional self-acceptance and psychological health. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, 19(3), 163-176.
- Cole, K. (2004). Mendampingi anak menghadapi perceraian orang tua. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Cunha, M., & Paiva, M. J. (2012). Text Anxiety in Adolescents: The Role of Self-Criticism and Acceptance and Mindfulness Skills. *The Spanish Journal of Psychology*, Vol. 15, No. 2, 533-543.
- Dariyo, A., & Esa, D. F. P. U. I. (2004). Memahami psikologi perceraian dalam kehidupan keluarga. *Jurnal Psikologi*, Vol. 2 (2), 94-100.
- Ekowarni, E. (1992). Kenakalan Remaja: Suatu Tinjauan Psikologi Perkembangan. *Buletin Psikologi*, 1(2), 24-27.
- Fitriana, T.S. (2012). Pendekatan *Solution Focused* untuk Meningkatkan Kualitas Hubungan Romantis pada Dewasa Muda dari Keluarga dengan Orangtua Bercerai. *Thesis*. Universitas Indonesia, Depok.

- Fourianalistyawati, E., & Listiyandini, R.A (2017). Hubungan Antara Mindfulness Dengan Depresi Pada Remaja. *Journal Psikogenesis*, 5(2).
- Gamayanti, W. (2016). Gambaran Penerimaan Diri (*Self-Acceptance*) Pada Orang Yang Mengalami Skizofrenia. *Psymphatic*, 3(1), 139-152.
- Germer, C. K. (2005). Teaching mindfulness in therapy. *Mindfulness and psychotherapy*, 1(2), 113-129.
- Hadyani, A.I., & Indriana, Y. (2017). Proses Penerimaan Diri Terhadap Perceraian Orangtua (*Doctoral dissertation*, UNDIP).
- Harsanti, I., & Verasari, D.G. (2013). Kenakalan pada Remaja yang mengalami Perceraian Orang Tua. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, Vol. 5 Oktober 2013.
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi perkembangan (suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan)* Edisi 5. Jakarta : Erlangga.
- Jannah, M. (2017). Remaja dan Tugas-tugas Perkembangannya dalam Islam. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 1(1).
- Kelly, J. B., & Emery, R. E. (2003). Children's adjustment following divorce: Risk and resilience perspectives. *Family Relations*, 52(4), 352-362.
- Lau, M. A., Bishop, S. R., Segal, Z. V., Buis, T., Anderson, N. D., Carlson, L., & Devins, G. (2006). The Toronto mindfulness scale: Development and validation. *Journal of clinical psychology*, 62(12), 1445-1467.
- Lestari, D.W. (2014). Penerimaan Diri dan Strategi *Coping* pada Remaja Korban Perceraian Orang Tua. *eJournal Psikologi*, 2014, 2 (1): 1-13.
- Mathis, S. L. (2005). The relationship between parental attitudes and behaviors and their adult children's attitudes toward marriage, divorce, and marital counseling. *All Graduate Theses and Dissertations*.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2002). Psikologi perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya, Terjemahan Sri Rahayu Haditomo, Yogyakarta: UGM.
- Mutiara, L.S (2018). Peran penerimaan diri dengan resiliensi terhadap trauma pada dewasa awal yang mengalami kekerasan serta tinjauannya dari perspektif islam. *Skripsi Sarjana*. Universitas Yarsi, Jakarta.

- Naqiyahningrum. (2007). Penerimaan diri pada remaja yang berasal dari keluarga bercerai. *Skripsi Sarjana diterbitkan*. Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Nender, E.W., Widyawati, S., & Savitri, A.D. (n.d) Penerimaan Diri pada Remaja yang Orang Tuanya Bercerai. Diunduh dari *ilib.usm.ac.id*, Fakultas Psikologi, Universitas Semarang tanggal 29 Oktober 2017.
- Ningrum, P.R. (2013). Perceraian Orang Tua dan Penyesuaian Diri Remaja. *eJournal Psikologi*, 2013, 1 (1): 69-79.
- Nisfiannoor, M. (2009). Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial. Bandung: Salemba Humanika.
- Noviani, L.P. (2016). Tingkat Kemampuan Penerimaan Diri Remaja. *Skripsi Sarjana diterbitkan*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Nurfadillah, A., & Listiyandini, R.A. (2017). Peran *Trait Mindfulness* dan Empati Terhadap Perilaku Bullying pada Remaja SMA di Jakarta. *Prosiding Konferensi Nasional III Psikologi Kesehatan*. Universitas Yarsi, Jakarta.
- Nurhayati, T. (2016). Perkembangan Perilaku Psikososial Pada Masa Pubertas. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 4(1).
- Panuju, P., & Umami, I. (1999). Psikologi remaja. Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1-16.
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2014). Menyelami perkembangan manusia : Edisi 12, Buku 2. Jakarta: Salemba.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). Human Development : Edisi 10, Buku 2. Jakarta : Salemba Humanika.
- Permatasari, R. (2010). Dinamika Penerimaan Diri pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe II. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta
- Popov, S., Radanović, J., & Biro, M. (2016). Unconditional self-acceptance and mental health in ego-provoking experimental context. *Suvremena psihologija*, 19(1), 71-80.
- Prigerson, H. G., & Maciejewski, P. K. (2008). Grief and acceptance as opposite sides of the same coin: setting a research agenda to study

- peaceful acceptance of loss. *The British Journal of Psychiatry*, 193, 435–437
- Ryff, C. D. (1995). Psychological well-being in adult life. *Current directions in psychological science*, 4(4), 99-104.
- Sarbini, W., & Wulandari, K. (2014). Kondisi Psikologi Anak dari Keluarga yang Bercerai (The Conditions of Child Psychology Toward Family Divorced). Diunduh dari *repository.unej.ac.id*, tanggal 30 September 2017.
- Sari, Leidy Karunia (2018) Penerimaan Diri Pada Remaja Korban Perceraian Orangtua. Fakultas Psikologi : Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- Sari, E. P., & Nuryoto, S. (2002). Penerimaan Diri pada lanjut Usia Ditinjau dari Kematangan Emosi. *Jurnal psikologi*, 29(2), 73-88.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja* (alih bahasa Shinto B. Adelar dan Sherly Saragih). Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sun Y. (2001). Family environment and adolescents' well-being before and after parents' marital disruption. *Journal of Marriage and Family*, 63, 697-713.
- Shalahudin, S. (2014). Qona'ah dalam perspektif islam. *Edu-Math*, 4.
- Tang, Y. Y. (2017). Traits and states in mindfulness meditation. *In The Neuroscience of Mindfulness Meditation* (pp. 29-34). Palgrave Macmillan, Cham
- Thompson, B. L., & Waltz, J. A. (2008). Mindfulness, self-esteem, and unconditional self-acceptance. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, 26(2), 119-126.
- Walach, H., Buchheld, N., Buttenmüller, V., Kleinknecht, N., & Schmidt, S. (2006). Measuring mindfulness the Freiburg mindfulness inventory (FMI). *Personality and Individual Differences*, 40(8), 1543-1555.
- Walker, J. (2002). *Teens in Distress Series Adolescent Stress and Depression*. <http://www.extension.umn.edu/distribution/youthdevelopment/D A3083.html> [on-line].

- Wallin, D. J. (2007). Attachment in psychotherapy. Guilford press.
- Wangge, B.D.R., & Hartini, N. (2013). Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Harga Diri pada Remaja pasca Perceraian Orangtua. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, Vol. 2 No. 1.
- Williams, A. (2010). Mindfulness and relationship health in couples with chronic pain (*Doctoral dissertation*, Wayne State University).
- Wulandari, A. R., & Susilawati, L. K. P. A. (2016). Peran Penerimaan Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Konsep Diri Remaja yang tinggal di Panti Asuhan di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(3), 509-518.
- Xu.W., Rodriguez M.A., Zhang, Q., & Liu, X. (2014). The Mediating Effect of Self-Acceptance in the Relationship Between Mindfulness and Peace of Mind. *Springer Articiel in Mindfulness. Science Business Media New York*.

Media Massa / Internet

- Badan Pusat Statistik. (2015). Diunduh pada tanggal 07 Oktober 2017. <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/893>
- SindoNews.com. (2015). Siswa SMP Gantung Diri Itu Anak Broken Home. Diunduh pada tanggal 25 September 2017. <https://metro.sindonews.com/read/950567/31/siswa-smp-gantung-diri-itu-anak-broken-home-1421224214>.
- KBBI. Diunduh pada tanggal 22 November 2017. <http://www.kamuskbbi.id/inggris/indonesia.php?mod=view&mindfulness&id=20570-kamus-inggris-indonesia.html>